
SISTEM PENDIDIKAN DI MESIR

Aini Qolbiyah¹⁾, Hairunnas Rajab²⁾, Muhammad Faisal³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ainiqolbiyah14@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem pembelajaran dan kurikulum yang berlaku di Mesir, khususnya pendidikan dasar Taman Kanak-Kanak. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dan studi pustaka. Tujuan utama pendidikan prasekolah adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan kecerdasan umum mereka dan meningkatkan kemampuan dan kapasitas mereka. Minat masyarakat mesir menyekolahkan anaknya ke TK swasta 10%, TK negeri 18%, KB 58% dan lain-lain (les privat/tidak sekolah, dll) 18%. Jabatan Guru KG Negeri adalah wajib memiliki sekurang-kurangnya gelar sarjana dengan peminatan pendidikan dan pengembangan anak usia dini. Persiapan guru PAUD di tingkat universitas berlangsung selama empat tahun (8 semester) dan siswa harus menghadiri kelasnya setiap hari. Fakultas Pendidikan, Universitas Kairo, menyediakan Program Diploma Profesi untuk mengembangkan keterampilan guru anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan, Sistem, Mesir

Abstract

The aim of this study is to describe the learning system and curriculum that applies in Egypt, especially basic education of Kindergarten. The method used in this paper is descriptive qualitative and literature study. The main purpose of preschool education is to help children develop their general intelligence and improve their abilities and capacities. The interest of the Egyptian community to send their children to private kindergartens is 10%, in public kindergartens it is 18%, family planning is 58% and others (private tutoring/no school, etc.) are 18%. The position of public KG teacher it is mandatory to have at least a bachelor's degree with a specialization in early childhood education and development. The preparation of PAUD teachers at the university level lasts four years (8 semesters) and students must attend their classes every day. The Faculty of Education, Cairo University, provides a Professional Diploma Program to develop the skills of early childhood teachers.

Keywords: Education, System, Egypt

PENDAHULUAN

Republik Arab Mesir adalah sebuah negara yang sebagian wilayahnya terletak di Afrika bagian timur laut. Mesir terkenal dengan peradaban dan beberapa monumen kuno termegah di dunia serta diakui secara luas sebagai pusat budaya dan politikal utama di wilayah Arab dan Timur Tengah. Modernisasi pendidikan di Mesir berawal dari pengenalan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh Napoleon Bonaparte pada saat penaklukan Mesir. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai Napoleon Bonaparte yang berkebangsaan Perancis ini memberikan inspirasi yang kuat bagi para pembaharu Mesir untuk melakukan modernisasi pendidikan di Mesir yang dianggapnya diam di tempat. Kehidupan sosial masyarakat Mesir menawarkan ajaran Islami yang penuh kasih sayang, pemaaf. Islam telah membentuk peradaban dalam sosial-budaya dan bahasa mereka. Mesir yang terkenal dengan sebutan *ardhul anbiya* (negeri para nabi) memang telah menjadi kiblat keilmuan keislaman dunia. Selain mempunyai segudang peradaban, negeri seribu menara ini juga merupakan gudang segala ilmu. Terbukti, Mesir telah mengajak para pelajar dari berbagai penjuru dunia, termasuk dari Indonesia, untuk belajar di sana. Tentunya, semua ini tidak lepas dari peran Al-Azhar sebagai pusat pendidikan tertua di mesir. Hal menarik lainnya yaitu mengenai sistem pembelajaran dan kurikulum yang berlaku di Mesir khususnya pendidikan dasar TK/PAUD.

Pendidikan prasekolah di Mesir memainkan peran penting dalam memperkenalkan dasar-dasar keterampilan belajar, yang penting untuk pendidikan formal mereka selanjutnya di semua tingkatan. Ada bukti bahwa pendidikan prasekolah memiliki efek positif pada pencapaian pendidikan. Anak-anak yang mengikuti pendidikan prasekolah memiliki keuntungan sebagai berikut: lebih kecil kemungkinannya untuk mengulang kelas; kecil kemungkinannya untuk putus sekolah; dan cenderung tidak ditugaskan ke kelas kebutuhan khusus. Pendidikan prasekolah mengarah pada nilai prestasi yang lebih tinggi dan tingkat penyelesaian yang lebih tinggi di tahun-tahun pendidikan berikutnya. Masa kanak-kanak merupakan salah satu tahapan terpenting dalam perkembangan manusia. Bukti membuktikan bahwa kesuksesan hidup, kesehatan, dan kesejahteraan emosional seseorang berakar pada anak usia dini. Pada tahap ini benih-benih pertama kepribadian individu berkembang serta kebiasaan dan sikap anak, juga kecenderungan dan kemampuannya tumbuh.

Pendidikan prasekolah adalah istilah umum untuk mendidik anak-anak kecil beberapa kegiatan yang dapat berlangsung dalam pengaturan formal; seperti taman kanak-kanak atau sekolah TK, di tempat penitipan anak non-formal, atau di rumah antara orang tua dan anak. Hal ini dimaksudkan untuk membekali anak-anak dengan dasar-dasar pembelajaran dan pendidikan formal di kemudian hari, tetapi juga berkaitan dengan pengembangan berbagai keterampilan sosial yang akan membantu anak-anak dalam masa transisi ke sekolah.

Menurut N.Singer bahwa:

The social pillar of the vision of the Arab Republic of Egypt 2030 aims at creating a society based on democratic ideals, developing the skills and knowledge of all Egyptians, and achieving what has stated in the Constitution of the Arab Republic of Egypt in 2014 that education is a fundamental right for all citizens; the state is obligated to provide it.

Maksudnya adalah Pilar sosial dari visi Arab Republik Mesir 2030 bertujuan untuk menciptakan masyarakat berdasarkan cita-cita demokrasi, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan semua orang Mesir, dan mencapai apa yang telah dinyatakan dalam UUD Republik Arab Mesir pada tahun 2014 bahwa pendidikan adalah hak dasar bagi semua warga; dan negara berkewajiban untuk menyediakannya.

Numerous studies have found that the education levels of preschool teachers and specialized training in early childhood education predict teaching quality and children's learning and development. Studies have found teacher education to be related to the quality of preschool education and the development of children in preschool classrooms. Both general education and specific preparation in early childhood education have been found to predict teaching quality.

Maksudnya adalah sejumlah penelitian telah menemukan bahwa tingkat pendidikan guru prasekolah dan pelatihan khusus dalam pendidikan anak usia dini memprediksi kualitas pengajaran dan pembelajaran serta perkembangan anak-anak. Studi telah menemukan bahwa pendidikan guru terkait dengan kualitas pendidikan prasekolah dan perkembangan anak-anak di kelas prasekolah. Baik pendidikan umum dan persiapan khusus dalam pendidikan anak usia dini telah ditemukan untuk memprediksi kualitas pengajaran. Jadi, Guru yang berpendidikan lebih baik memiliki interaksi yang lebih positif, sensitif dan responsif dengan anak-anak, memberikan bahasa yang lebih kaya dan pengalaman kognitif, dan kurang otoriter, menghukum, dan tidak terikat. Hasilnya adalah perkembangan sosial, emosional, linguistik, dan kognitif yang lebih baik untuk anak-anak prasekolah.

Negara Mesir termasuk negara yang menduduki peringkat ke 21 dengan gaji guru tertinggi sedunia. Para guru di negara tersebut memiliki pendapatan senilai USD10.604 atau sebesar Rp118 juta per tahun. Sedangkan pada tahun 2022 tercatat bahwa perkiraan total gaji untuk seorang Guru adalah 7.500.000 per bulan di wilayah Mesir, dengan gaji rata-rata 5.000.000 per bulan. Estimasi gaji tambahan adalah 2.500.000 per bulan.

Pada masa Khalifah Umar bin al-Khaththab memberikan gaji kepada guru masing-masing sebesar 15 dinar (1 dinar=4,25 gram emas). Seandainya harga 1 gram emas=Rp 1.100.000,00,

maka gaji seorang pendidik yang diberikan oleh Daulah Khilafah sejak 13 abad yang lalu jumlahnya mencapai Rp 63.765.375,00.

Taman kanak-kanak di Republik Arab Mesir mengalami perkembangan yang luar biasa karena kesadaran masyarakat dan keluarga akan pentingnya lembaga-lembaga pendidikan dan peran mereka dalam pembentukan dan pengasuhan anak di samping perubahan yang terjadi di masyarakat. Mesir mempunyai sistem pendidikan secara keseluruhan terbesar di Timur Tengah dan telah berkembang sejak awal 1990-an dalam beberapa tahun terakhir pemerintah mesir telah diberikan prioritas yang lebih besar untuk memperbaiki sistem pendidikan. Menurut Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2019, Mesir menempati peringkat 116 di IPM dan termasuk kategori sangat tinggi. Dengan bantuan Bank Dunia dan organisasi multilateral lainnya mesir bertujuan untuk meningkatkan akses pada pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk tulisan ini bersifat deskriptif kualitatif dan studi literatur. Pada hakikatnya, penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang terjadi saat ini. Artinya, penelitian ini mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi keadaan yang ada. Sementara metode literatur adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data-data yang diperlukan dari literatur-literatur yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dasar pemikiran dan Tujuan Kurikulum.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang baik sehingga diperlukan landasan dan asas-asas tertentu dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan. Landasan pendidikan yang sangat memegang peranan penting dalam membentuk tujuan pendidikan adalah landasan filosofis. Filsafat pendidikan Mesir menunjukkan bahwa pendidikan bertujuan mendidik akal dan jiwa serta mengembangkannya hingga batas-batas yang memungkinkan peserta didik mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Proses pendidikan dapat membentuk kepribadian Muslim yang seimbang, pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek kognitif (akal) semata tetapi perlu menyelaraskan dengan aspek afektif (moral) dan psikomotorik (keterampilan). Mesir memprogramkan wajib belajar. Masyarakatnya harus pandai dalam hal baca tulis dan terdidik, harus memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi masyarakat yang produktif, pendidikan juga harus fleksibel dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, kurikulum yang digunakan sama halnya dengan kurikulum satuan pendidikan.

Pemerintah Mesir menyatakan bahwa pengembangan secara ilmiah harus dilakukan dalam sistem pendidikan. Mesir memprogramkan wajib belajar, Masyarakatnya harus pandai dalam hal baca tulis dan terdidik, harus memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi masyarakat yang produktif, pendidikan juga harus fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kementerian Pendidikan menyatakan dengan lebih rinci tujuan utama pendidikan adalah: a) pendidikan dimaksudkan untuk menegakkan demokrasi dan persamaan kesempatan serta pembentukan individu-individu yang demokratis, b) pendidikan juga dimaksud sebagai pembangunan bangsa secara menyeluruh, yaitu menciptakan hubungan fungsional antara

produktivitas pendidikan dan pasar kerja, c) pendidikan juga harus diarahkan pada penguatan rasa kepemilikan individu terhadap bangsa, dan penguatan atas budaya dan identitas Arab, d) pendidikan harus mampu menggiring masyarakat pada pendidikan sepanjang hayat melalui peningkatan diri dan pendidikan diri sendiri, e) pendidikan harus mencakup pengembangan ilmu dan kemampuan tulis baca, berhitung, mempelajari bahasa-bahasa selain bahasa Arab, cipta seni, serta pemahaman atas lingkungan, dan f) pendidikan bertujuan pula sebagai kerangka kerjasama dalam pengembangan kurikulum dan penilaian.

Dasar filosofis pendidikan Mesir bertujuan mendidik akal dan jiwa serta mengembangkannya hingga batas-batas yang memungkinkan peserta didik mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat sehingga terwujud pribadi Muslim. Sebagai negara yang berpenduduk mayoritas Muslim (94%) dan menganut agama Islam yang kuat, Mesir memiliki standar untuk pendidikan Islam dan menjamin kelulusan pendidikan keagamaan memiliki pengetahuan dan pemahaman agama yang kuat.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa dalam sistem pendidikan Mesir, guru merupakan figur utama dan merupakan orang-orang yang terbaik dan dipilih untuk menjadi guru. Sehingga dengan memilih guru dengan kualitas terbaik untuk menjalankan proses pembelajaran di sekolah, maka akan menghasilkan kualitas pendidikan dan mendukung keberhasilan pembangunan masyarakat yang belajar disekolah tersebut. Selain itu, pemerintah Mesir juga memiliki perhatian tinggi terhadap dunia pendidikan, sampai ada slogan yang populer di Mesir, “Pendidikan adalah hak setiap penduduk, seperti air dan udara.” Pemerintah Mesir selalu mengawasi dan mengontrol kualitas pendidikan di seluruh sekolah, sehingga mutu pendidikan di negara tersebut semakin meningkat.

Lembaga prasekolah di Mesir didirikan terutama untuk: (i) mendidik anak-anak prasekolah/TK melalui penggunaan pembelajaran mandiri, dan untuk memberi mereka kesempatan untuk menggunakan aktivitas diri, penemuan, penelitian, dan eksperimen sebagai fondasi penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan; (ii) mengembangkan pemikiran anak dan membantu mereka memperoleh prinsip-prinsip organisasi kognitif untuk beradaptasi dengan masyarakat yang selalu berubah .

Sedangkan tujuan pendidikan prasekolah tidak berarti mengisi pikiran anak-anak dengan informasi, tetapi memberi mereka kesempatan untuk merasakan kepolosan masa kanak-kanak, untuk mengidentifikasi fitur-fitur dunia sekitarnya, untuk berinteraksi secara positif dengan teman sebayanya, serta untuk menikmati dan bermain. Oleh karena itu, pada usia ini sebaiknya anak mempelajari nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam bentuk cerita dan menyenangkan, bukan kurikulum yang intens.

Adapun Kementerian Pendidikan di Mesir, menyatakan bahwa tujuan dalam TK Mesir meliputi hal berikut: a) meminimalkan pengaruh lingkungan lokal pada pendidikan dan akibatnya meningkatkan kemampuan belajar anak-anak, B) membantu anak usia prasekolah mencapai perkembangan yang menyeluruh dan terpadu dalam aspek kognitif, fisik, psikomotor, afektif, sosial, etika, dan agama dengan memperhatikan perbedaan individu peserta didik, c) mengembangkan keterampilan linguistik, matematika, seni anak melalui kegiatan individu dan kelompok serta mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir, berkreasi dan berimajinasi, dan d) mengembangkan energi dan potensi anak, di samping itu; membantu mereka untuk membiasakan diri dengan disiplin.

Tujuan utama pendidikan prasekolah adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan kecerdasan umum mereka dan meningkatkan kemampuan dan kapasitas mereka. Pendidikan prasekolah menjadi penting untuk memprediksi pertumbuhan mental dan menemukan bakat dan kemampuan anak. Umumnya, anak-anak yang bersekolah di taman kanak-kanak dan menerima pendidikan prasekolah lebih berhasil di tingkat akademik daripada teman sebayanya yang tidak menerima pendidikan tersebut; mereka juga berpartisipasi dalam perilaku menyimpang yang lebih sedikit dan lebih patuh pada hukum daripada rekan-rekan mereka yang tidak mengikuti pendidikan prasekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa tujuan utama untuk pendidikan prasekolah, yang dirangkum dalam mencapai perkembangan komprehensif anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk sekolah.

B. Sistem Pendidikan PAUD di Mesir

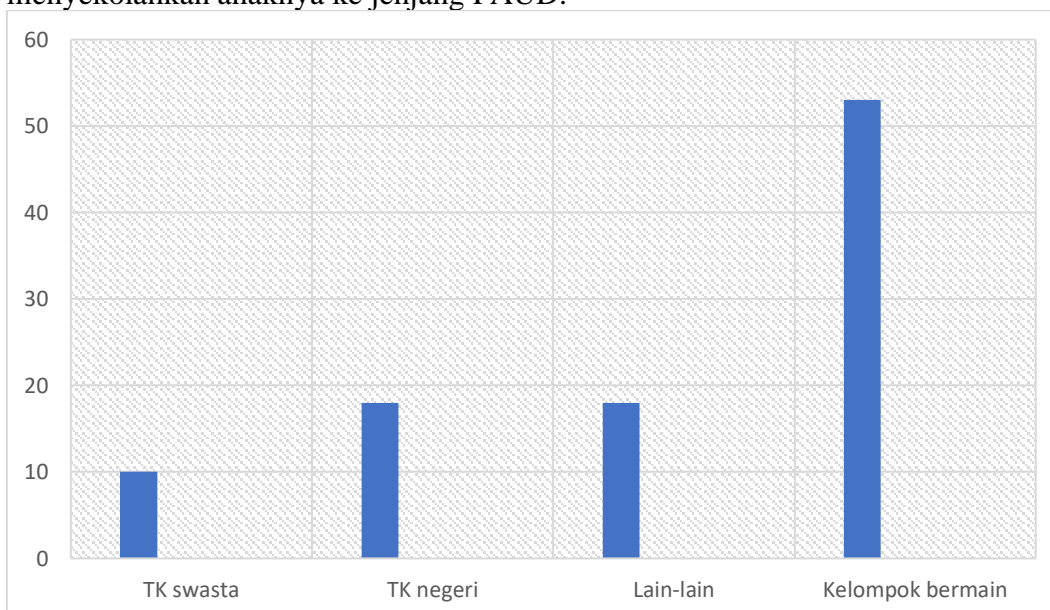
Sistem pendidikan prasekolah Mesir terutama terdiri dari taman kanak-kanak dan kelompok bermain. Taman kanak-kanak adalah program formal dengan kurikulum pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan anak-anak ke sekolah; Kelompok bermain terutama dirancang untuk pengasuhan anak bagi anak-anak yang lebih kecil, dan kualitasnya sangat bervariasi. Taman kanak-kanak adalah kelas pra-sekolah dasar untuk anak usia (4-6) tahun. Kelompok Bermain dirancang untuk anak-anak yang lebih kecil (usia 2-4). Kelompok bermain dan taman kanak-kanak berada di bawah pengawasan beberapa kementerian, termasuk Kementerian Sosial & Kementerian Pendidikan (Kemdikbud). (Howes, C., Phillipsen, L., & Peisner-Feinberg, E., 2000).

Sekitar setengah dari pendaftaran taman kanak-kanak (KG) di Mesir adalah

- a. sekolah swasta; sebagian besar program di swasta dikembangkan dan dikelola oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sekolah-sekolah agama di sistem Al-Azhar.
- b. Pusat penitipan anak di tempat kerja,
- c. Non pengasuhan anak formal di organisasi dan rumah pribadi.

Pemerintah Mesir memiliki rencana untuk memperluas akses ke taman kanak-kanak. Karena persentase yang tinggi dari perawatan dan pendidikan anak usia dini (PAUD) meningkatkan hasil pendidikan, mengurangi putus sekolah dan pengulangan, dan meningkatkan prestasi pendidikan dan nilai ujian. Sebuah studi baru-baru ini oleh Krafft menunjukkan bahwa PAUD mengurangi putus sekolah sedemikian rupa sehingga pemuda yang menghadiri PAUD mencapai lebih dari satu tahun sekolah tambahan. Anak-anak juga lebih kecil kemungkinannya untuk mengulang satu tahun, setengah lebih mungkin di sekolah dasar, dan hanya dua pertiga lebih mungkin di persiapan. Siswa yang menghadiri PAUD memiliki nilai ujian dua poin lebih tinggi (dari 100) pada ujian dasar dan persiapan mereka.

Pada tabel berikut ini akan disampaikan presentase minat masyarakat Mesir dalam menyekolahkan anaknya ke jenjang PAUD.



Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat masyarakat mesir untuk menyekolahkan anaknya di TK swasta adalah 10%, di TK negeri adalah 18%, KB adalah 58% dan lain-lain (les privat/tidak sekolah, dll) adalah 18%.

Di Mesir, ada beberapa kebingungan dalam menentukan filosofi prasekolah dan ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa beberapa prasekolah didirikan secara khusus untuk

melayani sebagai pengasuhan anak bagi orang tua yang bekerja. Sebagian besar prasekolah belum merencanakan program termasuk bekerja, bermain, pendidikan dan berlatih kegiatan yang berbeda. Kurikulum taman kanak-kanak adalah untuk mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung kepada anak-anak meskipun telah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan No. (65) pada 23 / 3 / 2000, yang mengindikasikan dilarang keras memaksa anak untuk menulis atau memberikan tugas rumah tangga. karena akan tidak sesuai dengan sifat tahap tumbuh kembang yang dialami oleh anak TK. Tahun ajaran baru dimulai dari bulan September sampai Agustus, sedangkan kegiatan belajar mengajar dimulai dari hari Ahad sampai Kamis, Jumat dan Sabtu adalah hari libur.

C. Guru Pendidikan Prasekolah di Mesir

Guru prasekolah harus berkualifikasi tinggi di bidang profesional (pendidikan), akademik dan budaya karena dia adalah orang yang mampu menanamkan pertumbuhan terbaik anak. Penerimaan siswa ke perguruan tinggi dan departemen taman kanak-kanak diselenggarakan oleh Kantor Koordinasi dan tergantung pada nilai mahasiswa yang diperoleh dalam ujian menengah umum.

Fakultas Pendidikan sedang mengembangkan pelatihan prajabatan untuk guru KG non spesialis, misalnya; Fakultas Pendidikan, Universitas Kairo, menyediakan Program Diploma Profesional untuk mengembangkan keterampilan guru anak usia dini. Juga menyediakan program pendidikan anak usia dini: penyiapan guru PAUD/TK, dan penyiapan guru TK bahasa atau sekolah internasional. Pelamar baru untuk posisi guru KG publik wajib memiliki setidaknya gelar sarjana dengan spesialisasi di bidang pendidikan dan pengembangan anak usia dini.

Di Mesir, persiapan guru PAUD di tingkat universitas berlangsung selama empat tahun (8 semester) dan mahasiswa harus menghadiri kelas mereka setiap hari. Guru yang berpendidikan lebih baik bermanfaat bagi anak-anak, orang tua, dan masyarakat. Guru dengan setidaknya gelar sarjana empat tahun secara konsisten memberikan pengalaman mengajar dan belajar berkualitas tinggi yang sangat penting untuk keberhasilan sekolah anak-anak. Guru seperti itu menunjukkan karakteristik yang kondusif bagi perkembangan anak kecil, termasuk kehangatan, antusiasme untuk kegiatan belajar, komunikasi yang jelas, dan dorongan untuk berbagi dan kerja sama di antara anak-anak. Mereka memberikan pengalaman bahasa dan kognitif yang lebih kaya untuk anak-anak. Hasil keseluruhan adalah perkembangan kognitif, linguistik, emosional, dan sosial anak yang lebih baik. Orang tua juga mendapat manfaat dari guru yang berpendidikan lebih baik. Guru berkomunikasi dengan orang tua, melibatkan mereka dalam pembelajaran anak-anak mereka dan menghubungkan mereka dengan layanan dukungan keluarga.

Sistem penjenjangan karier guru secara fungsional. Sistem penjenjangan karier guru secara fungsional yang diselenggarakan di Mesir tampaknya lebih bergradasi dan dapat menciptakan profesionalisme pendidik. Sistem yang diatur mulai dari status guru sebagai *assistant teacher*, *teacher*, *senior teacher*, sampai *master teacher*. Jenjang status guru seperti itu dapat berpengaruh positif terhadap jenjang karier guru dan pembinaan profesi guru yang lebih terstruktur.

Pre-School dan Elementary Education menjadi tanggung jawab tingkat distrik, dan pada tingkat *Preparatory Education* menjadi tanggung jawab tingkat *states* atau tingkat provinsi.

Kementerian Pendidikan Mesir adalah melakukan suatu sistem pelatihan untuk guru-guru pada semua jenjang pendidikan mulai dari guru taman kanak-kanak sampai dengan guru sekolah menengah. Sistem yang dikembangkan berupa *training* jarak jauh (*distance training*) melalui *video conference* yang sekali tayang dapat melibatkan lebih dari 9.000 guru di berbagai daerah yang sudah dibangun fasilitas *training* secara interaktif. *Training* model ini diselenggarakan oleh pusat pengembangan teknologi untuk *training* guru atau yang disebut *Technology Development Centre* (TDC) dengan melibatkan sejumlah narasumber dari

berbagai perguruan tinggi. TDC sangat berperan dalam menyediakan layanan *training* untuk guru melalui perangkat teknologi yang diciptakan dan mempercepat akses pelatihan serta kuliah bagi guru di daerah terhadap sistem pelatihan yang lebih bermutu dan terkontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, ada beberapa poin penting yang perlu menjadi perhatian kita terkait dengan sistem pendidikan Mesir, yaitu:

Pertama, dasar filosofis pendidikan Mesir bertujuan mendidik akal dan jiwa serta mengembangkannya hingga batas-batas yang memungkinkan peserta didik mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat sehingga terwujud pribadi Muslim.

Kedua, pemerintah Mesir memiliki rencana untuk memperluas akses ke taman kanak-kanak. Karena persentase yang tinggi dari perawatan dan pendidikan anak usia dini (PAUD) meningkatkan hasil pendidikan, mengurangi putus sekolah.

Ketiga, Guru yang mengajar di PAUD harus berkualifikasi tinggi di bidang profesional (pendidikan), persiapan guru PAUD di tingkat universitas berlangsung selama empat tahun (8 semester) dan mahasiswa harus menghadiri kelas mereka setiap hari. Guru yang berpendidikan lebih baik bermanfaat bagi anak-anak, orang tua, dan masyarakat.

REFERENSI

- <https://www.glassdoor.com/Salaries/egypt-teacher-salary>.
[SRCH IL.0,5 IN69 KO6,13.htm](#)
- "Human Development Report 2019 — Beyond income, beyond averages, beyond today: Inequalities in human development in the 21st century" (PDF). New York: United Nations Development Programme. hlm. 22–253. ISBN 978-92-1-126439-5
- Central Agency for Organization and Management, (1989). Office of the President, the decision of the President of the Central Organization and Management (No. 13), Cairo, Egypt.
- Dahawy, Bayoumi, M. (2001). *Comparative Education and the Education Systems*. 2nd edition, Library of the Egyptian Renaissance & the Arabic Thought Publishing House, Cairo, Egypt.
- Elbadawy, Asmaa, (2014). *Education in Egypt: Improvements in Attainment, Problems with Quality and Inequality*, Working Paper 854, the Economic Research Forum.
- Hegi, Ahmed, I. (1996). *Education in Egypt: its past, present, and future*. The Egyptian Renaissance Library, Cairo, Egypt.
- Howes, C., Phillipsen, L., & Peisner-Feinberg, E. (2000). The Consistency and Predictability of Teacher-child Relationships during the Transition to Kindergarten. *Journal of School Psychology*, 38 (2), 32-113.
- Indeks Status Guru Dunia 2013.
- Mansi, Mahmoud, A., (1994). *Kindergarten and Children's Creativity*. University Knowledge Publishing House, Alexandria, Egypt.
- Ministry of Education, (1923). *A Report on Education in Egypt from 1913 to 1922*. Amiri Press, Cairo, Egypt, p. 1.

Ministry of Education, (1950). Public Scrutiny of Projects and Statistics. A Report on the Development of Education in Egypt from 1949 to 1950, Cairo, Egypt.

Ministry of Education, (1998). Office of the Minister, Ministerial Decree No. (21) dated 17/1/1998 on the formation of a training center for kindergarten, Cairo, Egypt.

Mwamwenda, Tuntufye S., (2014). Early Childhood Education in Africa, Mediterranean Journal of Social Sciences, 5(20), 1403-1412.

National Center for Educational Research and Development (NCERD), (2001). Education Development, National Report of Arab Republic of Egypt from 1990 to 2000, Cairo, Egypt.

N. Singer. EARLY CHILDHOOD TEACHING AND LEARNING PRACTICES FOR SUSTAINABILITY TO ACHIEVE EGYPT'S VISION 2030.

Sulaiman, dkk. Sistem Pendidikan Mesir dan Perbandingannya dengan Indonesia. Jurnal Ta'dibuna, Vol. 10, No. 3, September 2021.

World bank calculation Based on Egypt 2020.